

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan globalisasi saat ini memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap lingkungan. Positifnya perkembangan teknologi dan informasi semakin berkembang pesat, begitupun dengan pendidikan yang mulai menyesuaikan perkembangan zaman. Selain itu, pengaruh negatif dari globalisasi adalah moralitas atau karakter seseorang yang cenderung mengarah kepada perilaku-perilaku menyimpang. Hal ini disebabkan adanya tekanan dan tuntutan yang mengharuskan seseorang memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di lingkungan masyarakat di SMAN 1 Banjaran yaitu sering terjadi beberapa permasalahan sosial salah satunya yaitu rendahnya pendidikan karakter yang akibatnya adalah kenakalan remaja. Kenakalan remaja yang berkembang saat ini yakni tawuran bahkan sampai perilaku kriminalitas seperti mencuri, begal, membunuh, narkoba, sex bebas dan lainnya. Perilaku-perilaku inilah yang akan merugikan bagi diri sendiri dan orang lain.

Permasalahan sosial seperti ini diakibatkan kurangnya peran orang tua dalam membimbing dan memperhatikan anaknya, terutama yang berhubungan dengan aktivitas anak setelah pulang sekolah. Selain itu, dengan adanya perubahan sosial dan budaya, masyarakat cenderung menjadi lebih modern, hedonis dan konsumtif. Perubahan inilah yang berpengaruh pada pola pikir dan cara pandang masyarakat.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi mengarah pada individualisme. Dunia teknologi seolah-olah sudah tanpa batas, dengan banyaknya program televisi, *game* dan sosial media yang membuat anak cenderung menghabiskan waktunya untuk hal-hal tersebut bukan dengan belajar. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dan peran orang tua atau masyarakat perlu mengatasi permasalahan yang terjadi salah satunya dengan pendidikan karakter.

Awalnya di tahun 2016 dan tahun sebelumnya SMAN 1 Banjaran masih menggunakan kurikulum 2013 dan tidak menerapkan program *full day school* sehingga masih ditemukan kenakalan remaja yang terjadi namun ketika tahun 2017 diterapkannya *full day school* sehingga kenakalan remaja di lingkungan SMAN 1 Banjaran mulai berkurang

sebesar 40% karena aktivitas siswa lebih banyak dilakukan di sekolah yaitu dari pagi hingga sore, selain itu dengan program *full day school* siswa ditanamkan nilai-nilai pendidikan karakter.

Pendidikan diharapkan mampu mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berkontribusi yang positif bagi lingkungan. Pendidikan bukan hanya mencetak seseorang yang berpengetahuan luas, melainkan mempunyai karakter dan sikap yang baik dalam kehidupan bermasyarakat. Karakter merupakan kepribadian seseorang yang terbentuk hasil internalisasi berbagai nilai-nilai yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk berpikir dan bertindak. Pendidikan karakter sebenarnya sudah tercantum dalam tujuan pendidikan nasional Undang-undang Pendidikan Sistem Nasional No. 20 tahun 2003. Tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta potensi peserta didik. Tujuan ini lebih mengarah kepada pendidikan karakter atau menerapkan nilai-nilai sikap. Kompetensi inti kurikulum terdiri dari empat aspek yaitu religius, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan saat ini bukan hanya mengarah kepada hasil belajar siswa, namun dari proses dan sikap siswa dalam pembelajaran.

Pada implementasinya, pemerintah saat ini menerapkan pendidikan karakter sebagai penunjang keempat aspek tadi. Pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah tidak diterapkan dalam satu mata pelajaran khusus, namun terintegrasi dalam semua mata pelajaran. Pendidikan karakter merupakan usaha untuk menanamkan kebiasaan berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadian. Pendidikan karakter meliputi pengetahuan yang baik (*moral knowing*), perasaan yang baik (*moral feeling*) dan perilaku baik (*moral action*). Nilai yang dikembangkan pada pendidikan karakter saat ini adalah 18 nilai karakter yaitu religius, jujur, disiplin, toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, rasa ingin tahu, cinta dan tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, cinta damai, peduli sosial, peduli lingkungan dan tanggung jawab. Melalui pendidikan karakter, sekolah tidak hanya membentuk pribadi yang cerdas namun juga berkepribadian baik, karena kecerdasan yang berkarakter merupakan tujuan dari pendidikan yang sebenarnya. Salah satu program dalam

mewadahi pendidikan karakter di sekolah adalah program *full day school*.

Awalnya program *full day school* sudah lama diterapkan di Indonesia bahkan negara-negara lain. Di Indonesia banyak diterapkan di beberapa sekolah berbasis keagamaan atau *boarding school*. Sejak tahun 2017 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bapak Muhajir Effendy mengumumkan kebijakan diterapkan program *full day school* secara merata di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah.

Program *full day school* yaitu program pembelajaran seharian mulai dari pagi hingga sore hari. Semua aktivitas peserta didik dilakukan di sekolah, mulai dari pembelajaran, mengerjakan tugas kelompok dan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa. Program *full day school* diharapkan mampu meningkatkan nilai akademik dan membangun nilai-nilai karakter siswa serta menghindari dari berbagai permasalahan sosial. Program ini ditunjukkan untuk memberikan pembelajaran moral kepada siswa di lingkungan sekolah, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Baharuddin (2012) tujuan *full day school* adalah untuk membentuk akhlak dan akidah dalam menanamkan nilai-nilai positif, mengembalikan manusia pada fitrahnya sebagai pemimpin serta memberikan dasar yang kuat dalam belajar di semua aspek.

Program *full day school* diterapkan di SMAN 1 Banjaran sejak tahun 2017. Program *full day school* bertujuan untuk menjadi program pendidikan karakter. Kurikulum dari *full day school* mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar memperhatikan pengembangan pendidikan karakter. Namun tentunya dalam pelaksanaan ini sering terjadi hambatan bahkan tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hambatan-hambatan ini antara lain *pertama* terlalu lamanya jam pelajaran sehingga peserta didik merasa jenuh karena hampir seharian siswa berada di sekolah dengan aktivitas yang sama. *Kedua* bertambahnya beban pembelajaran bagi guru sehingga guru akan lebih lama dalam melakukan persiapan dan aktivitas dalam pembelajaran. *Ketiga* program *full day school* membutuhkan biaya yang cukup besar seperti honor guru yang bertambah dan bagi orang tua siswa yang perlu membekali anak-anaknya selama di sekolah.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang ada di sekolah, peneliti bermaksud melakukan evaluasi program *full day school* untuk meningkatkan pendidikan karakter berbasis metode 360 derajat. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui program *full day school* untuk meningkatkan pendidikan karakter dalam aspek perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar peserta didik. Selain itu, untuk mengetahui kesesuaian dan ketercapaian pelaksanaan *full day school* untuk meningkatkan pendidikan karakter dengan kurikulum yang telah dibuat dan mengetahui kesesuaian penilaian proses belajar dan hasil belajar dilihat dari aspek kognitif, psikomotor dan afektif. Metode evaluasi yang digunakan adalah metode 360 derajat. Hasil evaluasi dengan menggunakan metode 360 derajat akan lebih akurat, adil dan komprehensif karena penilai bukan hanya siswa saja, tetapi dari guru dan orang tua siswa. Hasil evaluasi ini akan dijadikan rekomendasi untuk mengembangkan program *full day school* dengan lebih baik. Salah satu sekolah yang menerapkan *full day school* adalah SMAN 1 Banjaran. Oleh karena itu, penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Program *Full Day School* Berbasis Metode 360 Derajat untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter di SMAN 1 Banjaran”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah umum pada penelitian ini adalah “Bagaimana evaluasi program *full day school* berbasis metode 360 derajat untuk meningkatkan pendidikan karakter di SMAN 1 Banjaran”.

Sedangkan rumusan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan program *full day school* berdasarkan metode 360 derajat untuk meningkatkan pendidikan karakter di SMAN 1 Banjaran?
2. Bagaimana pelaksanaan program *full day school* berdasarkan metode 360 derajat untuk meningkatkan pendidikan karakter di SMAN 1 Banjaran?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam program *full day school* berdasarkan metode 360 derajat untuk meningkatkan pendidikan karakter di SMAN 1 Banjaran?

Linda Dwi Ambarwati, 2019

EVALUASI PROGRAM FULL DAY SCHOOL BERBASIS METODE 360 DERAJAT UNTUK MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMAN 1 BANJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran serta informasi mengenai program *full day school* untuk meningkatkan pendidikan karakter di SMAN 1 Banjaran.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis sejauh mana perencanaan program *full day school* berdasarkan metode 360 derajat untuk meningkatkan pendidikan karakter di SMAN 1 Banjaran.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis sejauh mana pelaksanaan program *full day school* berdasarkan metode 360 derajat untuk meningkatkan pendidikan karakter di SMAN 1 Banjaran.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis sejauh mana hasil belajar siswa dalam program *full day school* berdasarkan metode 360 derajat untuk meningkatkan pendidikan karakter di SMAN 1 Banjaran.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat digunakan oleh tenaga kependidikan ataupun pihak yang terkait dalam pendidikan.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan informasi yang akurat berkaitan dengan kajian keilmuan mengenai program *full day school* untuk meningkatkan pendidikan karakter di SMAN 1 Banjaran. Data yang diperoleh diharapkan dapat dijadikan bahan masukan, pertimbangan dan kajian bagi kelanjutan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau masukan dalam meningkatkan dan mengembangkan program *full day school* dan menerapkan pendidikan karakter supaya menjadi lebih baik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan guru lebih mengetahui kesesuaian pembelajaran *full day school* untuk meningkatkan pendidikan karakter serta sebagai evaluasi untuk terus mengembangkan potensi diri agar lebih

memahami dan mampu melaksanakan sistem pembelajaran dengan lebih baik.

c. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan kajian mengenai studi evaluasi *full day school* dengan menggunakan metode 360 Derajat.

d. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan wawasan pengetahuan yang lebih luas dan mendalam mengenai evaluasi *full day school* untuk meningkatkan pendidikan karakter dan mengetahui ketercapaian indikator program *full day school*.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan merupakan pemaparan bahasan yang berkaitan dengan alasan dilaksanakannya penelitian. Bahasan pada bab ini secara lebih jelas terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka merupakan pembahasan yang berkaitan dengan pemaparan teori dan landasan teori yang mendukung penelitian yang dilaksanakan.

BAB III Metode Penelitian merupakan pemaparan dari alur penelitian yang dilaksanakan meliputi pendekatan penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan merupakan pemaparan mengenai deskripsi hasil dari penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi merupakan pemaparan dari simpulan yang berisikan poin utama dari hasil penelitian, implikasi dan rekomendasi penelitian atas penelitian yang dilakukan.

Linda Dwi Ambarwati, 2019

***EVALUASI PROGRAM FULL DAY SCHOOL BERBASIS METODE 360 DERAJAT UNTUK
MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMAN 1 BANJARAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu